



## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, *COMPUTER ATTITUDE* DAN FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI *MYOB*

Merdiana Era Safitri<sup>✉</sup>, Rediana Setiyani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

Serjarah Artikel:

Diterima Februari 2016

Ditetujui Februari 2016

Dipublikasikan

Februari 2016

#### Keywords:

*Accounting laboratory facilities; Computer accounting and MYOB; Computer attitude; Learning motivation; Learning achievement*

### Abstrak

Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan siswa di SMK yang mengambil akuntansi sebagai bekal keterampilan. Hasil nilai UAS semester ganjil Komputer Akuntansi *MYOB* 56,23% siswa belum tuntas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 113 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan maupun parsial motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan lebih meningkatkan keyakinan percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak mudah terpengaruhi teman lainnya. Guru lebih sering memberikan masukan kepada siswa bagaimana pentingnya komputer khususnya Komputer Akuntansi *MYOB*. Bagi sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas laboratorium akuntansi.

### Abstract

*MYOB accounting computer is essential for the sustainability of the students who take the vocational competence accounting expertise as a preparation skills. The results of the UAS MYOB Accounting Computers 56.23% of students have not been completed. So that the problem in this study is whether there is to determine whether there is the influence of learning motivation, computer attitude and accounting laboratory facilities for MYOB accounting computer learning achievement. Population and sample in this study is a class XI Accounting of State Vocational High School PGRI Batang in academic year 2014/2015 as much as 113 students. Methods of data collection using documentation and questionnaire. While the method of data analysis uses descriptive statistics and multiple regression analysis. The results showed there is influence of learning motivation, computer attitude and accounting laboratory facilities towards learning achievement MYOB accounting computer. The advice given in this study is expected to further enhance student confidence on its ability that isn't easily affected more friends. Teachers often give advice to students how important computers especially MYOB accounting computer. Further to the school in order to further improve laboratory facilities specifically studied accounting.*

© 2016 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: merdyn.unnes@gmail.com

## PENDAHULUAN

Keahlian akuntansi mampu mencetak lulusan yang mampu bekerja sesuai kompetensinya baik di akuntansi secara manual maupun secara program. Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan ketika mengambil di jurusan Akuntansi. Salah satu aplikasi akuntansi yang digunakan dalam Komputer Akuntansi adalah *MYOB (Mind Your Own Business)*. Mata pelajaran ini akan didapat siswa di kelas XI dan kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan.

*Mind Your Own Business (MYOB)* merupakan program akuntansi berbasis komputer yang paling populer. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh *software* ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca saldo, perubahan modal, perubahan rugi-laba, maupun laporan pengelolaan persediaan barang. Mata pelajaran Komputer Akuntansi ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk memecahkan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi.

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* diperoleh melalui proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar tidak akan lepas dari peserta didik dan pendidik. Pendidik adalah fasilitator dalam proses belajar, oleh karena itu peserta didik tentunya memainkan peran aktif dalam proses belajar yang bersangkutan agar pencapaian belajar itu meningkatkan potensi siswa dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Prestasi yang tinggi disetiap mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan pendidikan peserta didik.

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa (Sudjana, 2014:39). Seperti yang dikemukakan Clark dalam Sudjana (2014:39) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK PGRI Batang ditentukan dengan nilai 75. Observasi awal yang dilakukan tanggal 5-19 Januari 2015 diperoleh informasi data hasil ulangan akhir semester gasal mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang yang menunjukkan 56,23% tuntas dan 43,77% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Rifa'i dan Catharina (2009:97) mengemukakan bahwa siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyarat. Menurut Achmadi (2009) "Secara teoritis setidaknya mahasiswa harus menguasai dasar-dasar/pengantar akuntansi". Mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Jadi ketika siswa tidak menguasai mata pelajaran pengantar akuntansi akan

menghambat pemahaman materi yang ada dalam Komputer Akuntansi *MYOB*. Materi Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan tindak lanjut dari materi yang dipelajari sebelumnya dan menjadi prasyarat untuk materi selanjutnya.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar siswa merupakan "hasil belajar siswa yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah". Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, kurikulum, strategi dan metode pembelajarannya saja akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010:54) membagi dua faktor yang mempengaruhi belajar anak, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari siswa itu sendiri, seperti: minat, bakat, motivasi, kecerdasan (*intelegensi*), perhatian, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan, metode mengajar, kurikulum dan lain-lain.

Menurut Sardiman (2011:75) mengemukakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam menentukan proses dan keberhasilan dalam belajar siswa. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau bahkan tiada motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:239). Pendapat yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar siswa, dalam hal ini adalah prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa tinggi 44% dalam kategori cukup tinggi. Tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam Komputer Akuntansi *MYOB*, diduga karena pengaruh motivasi belajar siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti empiris

berupa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subowo (2009) mengungkapkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Penelitian Isnawati dan Setyorini (2012) menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Inayah (2013) dengan hasil terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Adanya motivasi belajar yang siswa tinggi maka siswa berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, sehingga prestasi yang akan didapat akan mengalami peningkatan.

Selain motivasi belajar, menurut Dimiyati dan Mudijono (2006:239) faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar salah satunya adalah sikap. Fokus sikap dalam penelitian ini yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* adalah sikap (*attitude*) yang berkenaan dengan komputer (*computer attitude*). *Computer attitude* menurut Blignaut et.al (2009:652) "*A complex mental state that affects a human's choice of action or behavior toward computers and computer-related tasks*". Artinya sebuah kondisi mental yang kompleks yang mempengaruhi pilihan manusia dari tindakan atau perilaku terhadap komputer dan tugas yang berkaitan dengan komputer.

Menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator dari pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism* dan *computer intimidation*. Sikap *computer pessimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer akan mendominasi dan mengendalikan manusia. Sikap *optimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer membantu dan berguna bagi manusia. Dan sikap *intimidation* diartikan keyakinan bahwa komputer akan mengintimidasi seseorang. *Computer attitude* diartikan sebagai sikap dan pandangan seseorang dalam menghadapi keberadaan teknologi komputer. Sikap

seseorang dalam menghadapi keberadaan komputer cenderung berbeda-beda. Ada seseorang yang menganggap keberadaan teknologi komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia (*pessimism*). Adapula seseorang yang menganggap bahwa adanya komputer akan memberikan dampak positif (*optimism*). Hal ini ketika siswa menganggap bahwa adanya komputer dapat memberikan dampak positif kemungkinan sikap siswa ketika dalam pembelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* juga akan berpengaruh positif yang nantinya akan mempermudah keahlian siswa dalam menggunakan Komputer Akuntansi *MYOB* sehingga akan berpengaruh prestasi belajar siswa itu sendiri. Al-Khadash dan Sulieman (2009) mengungkapkan bahwa menggunakan komputer dalam akuntansi merupakan sarana yang tidak terpisahkan untuk membantu siswa untuk memberikan keterampilan yang diperlukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Khadash tersebut menyatakan bahwa "sikap siswa dalam menggunakan komputer dapat bertindak sebagai prediktor persepsi mereka terhadap nilai tambah keterampilannya sebesar 11,5%". Roussos (2007) menyatakan *computer attitude or attitudes toward computers are thought to influence not only the acceptance of computers, but also future behaviors, such as using a computer as a professional tool or introducing computer applications*. Artinya sikap terhadap komputer akan mempengaruhi tidak hanya penerimaan komputer, akan tetapi perilaku di masa depan, seperti menggunakan komputer sebagai alat profesional atau memperkenalkan aplikasi komputer. Dalam hal ini adalah aplikasi dari komputer akuntansi. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 43 siswa, yang memiliki laptop/komputer sebanyak 11 siswa dan sisanya sebanyak 32 siswa tidak memiliki laptop/komputer. Sikap siswa yang memiliki laptop/komputer lebih sering memakainya dirumah/ dibawa ke sekolah sehingga tidak canggung ketika memakai komputer/laptop sehingga akan mempermudah mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar Komputer Akuntansi *MYOB*.

Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan mata pelajaran yang mengkombinasikan antara teknologi komputer dengan akuntansi secara manual. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap komputer maka akan lebih mudah mengoperasikan komputer akuntansi *MYOB*. Sebaliknya, jika siswa tidak ahli dalam komputer maka kemungkinan akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar Komputer Akuntansi *MYOB* sehingga nilai yang dicapai mahasiswa akan rendah. Dugaan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Wulandari (2015) yang menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Penelitian lain yang dilakukan Yudha (2014) yang menunjukkan variabel *computer attitude* yang dilihat dari *computer optimism* berpengaruh positif sedangkan *computer pessimism* tidak berpengaruh pada keahlian pengguna dalam menggunakan komputer. Penelitian yang dilakukan Kumara (2014) terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi yang menggunakan komputer.

Selanjutnya selain faktor internal yang dimiliki siswa, prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Menurut Purwanto (2010:107) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumental input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Mariyana (2013:149) mengemukakan bahwa fasilitas yang lengkap dan representatif memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan

memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Gie dalam Subowo (2009) indikator secara umum menggambarkan fasilitas laboratorium akuntansi secara khusus yaitu 1.) tempat/ruang belajar, 2.) penerangan, 3.) buku-buku penunjang, 4.) peralatan belajar (komputer).

Secara umum tabel diatas menunjukkan fasilitas yang cukup baik. Namun ada beberapa alat dan yang tidak dapat dipakai saat proses belajar mengajar yaitu perangkat komputer. Komputer merupakan alat utama yang digunakan dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*, karena setiap siswa setidaknya menggunakan satu komputer yang sudah disediakan. Jika ada komputer yang rusak, satu komputer digunakan untuk dua siswa. Hal ini akan menghambat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Selain itu, modul *MYOB* hanya terdiri dari 1 (satu) buah. Siswa belum diwajibkan memiliki buku pegangan/modul Komputer Akuntansi *MYOB* dalam hal ini siswa tergantung pada guru saat mengajar. Oleh karena itu peneliti menduga adanya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Dugaan ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2009) dengan hasil penelitian ada pengaruh fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Penelitian lainnya Owoeye (2011) dengan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh tinggi terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan fenomena rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* di SMK PGRI Batang, penelitian terdahulu dan mengingat pentingnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar menjadi daya tarik bagi

peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Motivasi Belajar, *Computer Attitude* dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*"

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, serta analisis data menggunakan prosedur statistik dengan bantuan *SPSS*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 113 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y). Sedangkan kuesioner dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ). Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, uji signifikansi simultan (uji F), Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t) dan menentukan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga didapatkan kriteria variabel prestasi belajar (Y), motivasi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) sebagai berikut:

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi_Belajar_MYOB	113	69.00	86.00	76.2920	2.97514	8.851
Valid N (listwise)	113					

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata secara statistik adalah 76. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai ulangan harian, UTS, dan Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. Nilai ini merupakan nilai murni sebelum siswa melakukan remedial dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditentukan sekolah adalah 75 dan batas ketuntasan klasikal sebesar 75%. Dilihat dari rata-rata prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* tiap kelas belum sepenuhnya memenuhi batas klasikal. Hanya kelas XI Akuntansi 1 yang memenuhi batas klasikal tersebut yaitu 75. Ditinjau dari nilai keseluruhan siswa dapat dilihat di Tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

No.	Nilai	F	Persentase	Keterangan
1	75 – 100	79	70%	Tuntas
2	Y < 75	34	30%	Tidak Tuntas
Jumlah		113	100%	

Sumber: Dokumen SMK PGRI Batang (2015)

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa jika dilihat dari persentase siswa yang mampu mencapai nilai tuntas hanya sebesar 70% siswa dalam kategori tuntas dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* sedangkan sisanya sebesar 30% siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang dalam keberhasilan kelas yang dicapai kurang memenuhi 75%.

Selanjutnya, indikator dalam mengukur variabel motivasi belajar dalam penelitian ini

adalah (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan belajar, (3) menunjukkan minat terhadap mata pelajaran, (4) lebih senang belajar mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepas hal yang diyakininya, (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal. Distribusi nilai minimum, maksimum, nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, varian, dan jumlah data dari variabel motivasi belajar dapat dilihat dalam Tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi_Belajar	113	70.00	107.00	87.2301	7.15393	51.179
Valid N (listwise)	113					

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Tabel diatas menunjukkan perhitungan analisis deskriptif variabel motivasi belajar dengan jumlah responden sebanyak 113 siswa, dengan nilai maksimum yang diperoleh adalah 107 dan nilai minimum yaitu 70. Dari tabel tersebut juga diperoleh bahwa rata rata sebesar 87,2301 dan standar deviasi menunjukkan angka 7,15393. Berdasarkan analisis secara deskriptif persentase nilai mean statistiknya adalah 87/115

x 100 % = 76 %. Hal ini menunjukkan motivasi belajar dalam kriteria tinggi.

Indikator dalam mengukur variabel *computer attitude* dalam penelitian ini adalah (1) *computer pessimism*, (2) *computer optimism*, (3) *computer intimidation*. Tabel diatas menunjukkan analisis deskriptif variabel *computer attitude*. Distribusi nilai minimum, maksimum, nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, varian,

dan jumlah data dari variabel *computer attitude* dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut:

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif *Computer Attitude*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Computer_Attitude	113	26.00	45.00	35.8584	3.90025	15.212
Valid N (listwise)	113					

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 113 siswa, dengan nilai maksimum yang diperoleh adalah 45 dan nilai minimum yaitu 26. Dari tabel tersebut juga diperoleh bahwa rata rata sebesar 35,8584 dan standar deviasi menunjukkan angka 3,90025. Berdasarkan analisis secara deskriptif persentase maka nilai mean statistiknya adalah  $35,8/45 \times 100\% = 79,5\%$ . Perhitungan ini berarti *computer attitude* dalam kriteria tinggi.

Indikator dalam mengukur variabel fasilitas laboratorium akuntansi dalam penelitian ini adalah (1) tempat/ruang belajar, (2) penerangan, (3) buku-buku penunjang, (4) peralatan belajar (komputer). Distribusi nilai minimum, maksimum, nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, varian, dan jumlah data dari variabel fasilitas laboratorium akuntansi dapat dilihat pada Tabel 5. Berikut:

**Tabel 5.** Analisis Deskriptif Fasilitas Laboratorium Akuntansi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas_Laboratorium_Akuntansi	113	40.00	58.00	47.4336	4.05735	16.462
Valid N (listwise)	113					

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Tabel diatas menunjukkan perhitungan analisis deskriptif variabel fasilitas laboratorium akuntansi dengan jumlah responden sebanyak 113 siswa, dengan nilai maksimum yang diperoleh adalah 58 dan nilai minimum yaitu 40. Dari tabel tersebut juga diperoleh bahwa rata rata sebesar 47,4336 dan standar deviasi menunjukkan angka 4,05735.

Berdasarkan analisis secara deskriptif persentase nilai mean statistiknya adalah  $47,4/60 \times 100\% = 79\%$  hal ini menunjukkan dalam kriteria baik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,588 dan signifikan pada 0,879

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier dalam spesifikasi model yang digunakan. Hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai *VIF* 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam data penelitian. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa *unstandardized residual* kedua variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Hasil analisis regresi berganda dengan output *SPSS* yang ditunjukkan pada Tabel 6:

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.429	3.012		16.077	.000
Motivasi_Belajar	.142	.035	.341	4.077	.000
Computer_Attitude	.186	.064	.244	2.904	.004
Fasilitas_Laboratorium_Akuntansi	.186	.061	.253	3.025	.003

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_MYOB

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Berdasarkan tabel *coefficients*, pada kolom signifikansi < 0,05 maka data signifikan. Sehingga pada kolom *Unstandardized Coefficients B* diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=48,429+0,142 X_1 + 0,186 X_2+ 0,186 X_3$$

Persamaan regresi diatas konstanta sebesar 48,429 berarti jika variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude*( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) diasumsikan nol (0) maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang bernilai 48,429. Koefisien motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,142 berarti jika setiap kenaikan satu skor motivasi belajar ( $X_1$ ) diikuti kenaikan prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 0,142 dengan asumsi *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) bersifat tetap. Koefisien *computer attitude* ( $X_2$ ) sebesar 0,186 berarti jika setiap kenaikan satu skor

diikuti prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 0,186 dengan asumsi motivasi belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) bersifat tetap. Koefisien fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,186 berarti jika setiap kenaikan satu skor fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) diikuti kenaikan prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 0,186 dengan asumsi motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *computer attitude* ( $X_2$ ) bersifat tetap. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal.

Secara simultan model regresi linear berganda yang diperoleh diuji keberartiannya dengan uji statistik F yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.berikut

**Tabel 7.** Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444.764	3	148.255	29.564	.000 <sup>a</sup>
Residual	546.599	109	5.015		
Total	991.363	112			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_Laboratorium\_Akuntansi, Motivasi\_Belajar, Computer\_Attitude

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_MYOB

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya F 29,564 dengan signifikansi 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi

berarti taraf signifikasni pada uji statistik F < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) terhadap variabel



dependen prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y) diterima.

Pengujian hipotesis berdasarkan uji statistik t ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ),

*computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y). Hasil uji statistik t disajikan pada berikut ini:

**Tabel 8.** Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	48.429	3.012		16.077	.000
Motivasi_Belajar	.142	.035	.341	4.077	.000
Computer_Attitude	.186	.064	.244	2.904	.004
Fasilitas_Lab	.186	.061	.253	3.025	.003

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_MYOB

Sumber: Pengolahan data penelitian (2015)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) diketahui besarnya adalah 4,077 pada signifikansi 0,000 < 0,05 ini berarti  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y).

Variabel *computer attitude* ( $X_2$ ) diketahui besarnya t adalah 2,904 pada signifikansi 0,004 < 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y).

Variabel fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) diketahui besarnya t adalah 3,025 pada signifikansi 0,03 < 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar

**Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi**

Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015.

Hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan, menunjukkan adjusted  $R^2$  sebesar 0,433 atau sebesar 43,3 %. Jadi dapat dikatakan bahwa 43,3%, prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y) yang dipengaruhi oleh Motivasi belajar, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium akuntansi. Sedangkan 56,7% besarnya prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi secara parsial, diketahui variabel bebas yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 (Y) dapat dinilai dari  $r^2$ .

**terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 dinyatakan diterima karena besarnya signifikansi  $< 0,005$ . Dalam hal ini maka semakin tinggi motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengaruh secara simultan ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 43,3 %. Hal ini berarti 43,3% prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 dipengaruhi oleh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi sebesar 43,3% sedangkan sisanya yaitu 56,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, baik secara parsial, maupun secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* yang cukup tinggi.

Variabel motivasi belajar memberikan kontribusi yang cukup tinggi dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini. Hasil penelitian variabel motivasi belajar yang memberikan sumbangan cukup tinggi sejalan dengan teori yang dikemukakan Clark dalam Sudjana (2014:39) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Motivasi belajar merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa yang akan menyebabkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik atau tidak, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Penelitian ini didukung oleh Subowo (2009) dengan hasil penelitian bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Inayah (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar

memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu Wulandari (2015) dengan hasil penelitiannya menyatakan *computer attitude* dan fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang**

Hasil perhitungan hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi melalui uji signifikansi secara parsial (Uji statistik t)  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Ini membuktikan bahwa hipotesis ( $H_{a3}$ ) yang berbunyi "motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015" dinyatakan **diterima**. Berdasarkan koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ), menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 13,24%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar akan berdampak meningkatnya prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* yang akan dicapai juga semakin rendah.

Hal ini sejalan oleh teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-28) yang menyatakan bahwa berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional. Dengan motivasi belajar dari siswa yang kuat maka kegiatan belajar mengajar akan tercapai secara maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2009) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Selain itu juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakar (2014) *here was a positive and significant influence of the learning motivation on*

*productive competence students*, artinya “terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap kompetensi produktif yang merupakan prestasi belajar siswa”.

Berdasarkan tabel analisis deskriptif untuk motivasi belajar dapat dilihat bahwa siswa SMK PGRI Batang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan rata-rata sebesar 76%. Sedangkan dilihat dari hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa tujuh dari delapan indikator variabel motivasi belajar siswa berada pada kriteria yang **setuju**. Lima indikator pada kriteria tinggi tersebut adalah (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan belajar, (3) menunjukkan minat terhadap mata pelajaran, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapat, (7) senang mencari dan memecahkan soal-soal. Hal ini berarti siswa SMK PGRI Batang memiliki motivasi yang tinggi sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Namun dalam indikator tidak mudah melepas hal yang diyakininya dalam kriteria ragu-ragu. Hal ini harus diperhatikan siswa. Karena siswa masih ada yang belum yakin dan kurang percaya diri dengan hasil yang ia kerjakan, masih terpengaruh dengan jawaban teman-teman yang lainnya.

### **Pengaruh *Computer Attitude* terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang**

Hasil perhitungan hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) diperoleh nilai signifikansi melalui uji signifikansi secara parsial (Uji statistik t) diketahui besarnya t adalah 2.904 pada signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis keempat ( $H_{a3}$ ) yang berbunyi “*computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015” dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *computer attitude* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa SMK PGRI Batang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui

*computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB sebesar 7,1%. Hal ini menunjukkan semakin baik dan positif *computer attitude* maka akan memberikan dampak meningkatnya prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015.

Menurut Roussos (2007) bahwa sikap terhadap komputer akan mempengaruhi tidak hanya penerimaan komputer, akan tetapi perilaku di masa depan, seperti menggunakan komputer sebagai alat profesional atau memperkenalkan aplikasi komputer. Siswa yang memiliki sikap yang positif terhadap komputer akan memberikan perilaku yang positif juga. Sehingga dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi MYOB tidak memberikan beban terhadap dirinya bahwa komputer akuntansi merupakan hal yang menyenangkan sehingga memberikan efek baik terhadap prestasi belajarnya. Secara kognitif siswa prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam pembelajaran komputer akuntansi dapat menyerap materi yang diajarkan guru dan dilihat dari keterampilan dalam komputer akuntansi MYOB baik dan berkompeten.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Wulandari (2015) yang menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Karakter *optimism* menunjukkan sikap percaya dan yakin bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Sedangkan karakter *pessimism* menunjukkan sikap yang negatif terhadap keberadaan komputer. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB, semakin positif sikap yang diberikan siswa terhadap komputer maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata *computer attitude* 79,5% artinya dalam kriteria yang tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa indikator (1) *computer pessimism*: kategori tidak

setuju, (2) *computer optimism*: kategori sangat setuju, dan (3) *computer intimidation*: kategori tidak setuju. Hal ini berarti siswa yang memiliki sikap optimis yang tinggi, sikap pesimis dan intimidasi yang rendah akan memberikan dampak meningkatnya prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*.

Siswa yang memiliki keyakinan yang optimis dengan adanya Komputer Akuntansi *MYOB* akan memberikan manfaat bagi diri siswa sebagai bekal lulusan akuntansi akan memberikan nilai positif bagi dirinya sendiri. Sehingga nantinya akan lebih memberikan sikap yang positif terhadap Komputer Akuntansi. Siswa tersebut akan lebih banyak belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Komputer Akuntansi *MYOB* merupakan praktik akuntansi menggunakan alat bantu komputer, sehingga siswa yang memiliki keyakinan optimis dalam mengerjakan akuntansi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan secara manual akan membantu siswa fokus dalam kegiatan belajar mengajar Komputer Akuntansi *MYOB*.

#### **Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang**

Hasil perhitungan hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) diperoleh nilai signifikansi melalui uji signifikansi secara parsial (Uji t) diketahui besarnya t adalah 3,025 pada signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) yang berbunyi "fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015" dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya fasilitas laboratorium akuntansi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa SMK PGRI Batang. Semakin baik fasilitas belajar khususnya fasilitas laboratorium akuntansi maka akan diikuti kenaikan prestasi belajar siswa. Kontribusi yang diberikan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi sebesar 7,2 %. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-28) yang menyatakan bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar yaitu belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Fasilitas laboratorium akuntansi merupakan salah satu sarana belajar dalam menunjang kegiatan belajar mengajar *MYOB*. Penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini juga dapat diartikan bahwa sekolah memiliki fasilitas laboratorium akuntansi yang baik maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Fasilitas laboratorium akuntansi yang dimiliki oleh sekolah akan mempermudah siswa dalam menerapkan kesesuaian teori dan praktik *MYOB* sehingga nantinya mata pelajaran *MYOB* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Didukung Owoeye (2011) dengan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh tinggi terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil rata-rata 79% fasilitas laboratorium akuntansi dalam kriteria baik. Sedangkan berdasarkan hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa satu indikator dalam kriteria sangat setuju dan tiga indikator lainnya dalam kriteria setuju. Indikator yang menunjukkan dalam kriteria sangat setuju adalah peralatan belajar/komputer. Hal ini berarti semakin baik peralatan belajar (komputer) akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas laboratorium akuntansi sehingga prestasi belajar siswa meningkat juga.

Sedangkan hasil yang cukup pada indikator: (1) Tempat/Ruang Belajar dan (2) penerangan, (3) buku-buku penunjang. Ruang belajar dan penerangan diruang laboratorium akuntansi di SMK PGRI Batang sesuai dengan

hasil penelitian memberikan hasil yang baik. Namun bukan berarti indikator dalam variabel ini tidak penting, karena penerangan dalam laboratorium akuntansi merupakan hal yang tidak bisa dihiraukan karena dengan ruang belajar dan penerangan di laboratorium akuntansi akan memberikan kesan siswa dalam kelas nyaman (tidak lembab jika penerangan baik) dan siswa tidak terganggu dalam menggunakan komputer.

Selain penerangan, indikator lain yang dalam kriteria cukup yaitu buku-buku penunjang. Buku penunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* yang ada dalam laboratorium akuntansi SMK PGRI Batang diperlukan untuk mendukung tercapainya prestasi belajar yang optimal. Perlunya buku-buku penunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* antara lain sebagai sumber belajar di sekolah, salah satu komponen sistem pengajaran, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran. Siswa yang terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar akan terdidik secara mandiri. Siswa yang memiliki modul wajib Komputer Akuntansi *MYOB* akan lebih mudah dalam belajar, karena sebelum pelajaran dimulai siswa sudah siap dalam proses belajar mengajar (jika sebelumnya belajar modul yang dimiliki tersebut). Selain itu siswa yang sering datang ke perpustakaan atau tempat lain untuk mencari literatur lain yang mendukung pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* berarti ingin mendapatkan informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu buku-buku penunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan ataupun secara parsial terhadap prestasi belajar

Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2009. "Program M.Y.O.B dalam Pembelajaran Akuntansi". <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw/article/view/293>. Dalam *Jurnal Cakrawala*. Vol. 7 No 1). Universitas Tanjungpura Pontianak. (diakses 6 Januari 2015).
- Al-Khadash, H.A and Sulieman Al-Beshtawi. 2009. "Attitude Toward Learning Accounting by Computers: The Impact on Perceived Skills". Dalam *Journal of Accounting and Taxation*, Vol.1 (1), pp. 001-007, April, 2009. Jordan: Al-Mafraq University.
- Bakar, Ramly. 2014. "The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra". Dalam *International Journal of Asian Social Science*, Volume 4 No.6. Hal 722-732 Sumatra Barat: State University of Padang.
- Blignaut, Pieter et.al. 2005. "Computer Attitude and Anxiety". Article *Human Aspects of Technology*. South Africa: University of the Free.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harrison, A.W. dan Rainer, K.R. 1992. "The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing". Dalam *Journal of Management Information System*, Vol. 9 No.1. Summer Hal. 93-111.
- Inayah, Ridaul, Trisno Martono dan Hery Sawiji. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012". Dalam *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* Vol 1 No. 1. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Isnawati dan Setyorini. 2012. "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012". Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. X No. 1 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.

- Kumara, I Komang Arya dkk. 2014. "Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* terhadap Karyawan Bagian Akuntansi yang Menggunakan Komputer". Dalam *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2 No.1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kuntardi, Dhandung Budi. 2004. "Pengaruh *Computer Attitude* terhadap Keahlian Akuntan Pendidik
- Owoeye, Joseph Sunday. 2011. "School Facilities and Academic Achievement of Secondary School Agricultural Science in Ekiti State, Nigeria". *Asian Social Science* Vol. 7, No. 7. Uganda: Kampala International University.
- Roussos, Petros. 2007. "The Greek Computer Attitudes Scale: Construction and Assessment of Psychometric Properties". Dalam *Computer In Human Behavior* 23. Hal. 578-590. Greece: University of the Aegean.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subowo, dan Dwi Budi Utomo. 2009. "Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vo.4 No.1 Februari Hal. 33-50. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana, Nana.2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.
- Wulandari, Novi dan Suci Rohayati. 2015. "Pengaruh *Computer Knowledge*, *Computer Attitude*, dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol.3 No.2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yudha, Cokorda Krisna dan I Wayan Ramantha. 2014. "Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* pada Keahlian Pengguna dalam Menggunakan Komputer". Dalam *E-Journal Akuntansi* 9.3 Hal. 644-647. Bali: Universitas Udayana.
- dalam Menggunakan Komputer". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Mariyana, dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: KENCANA Predana Media Group.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes.